

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Bacaan Al-Qur’an Imam Salat di Masjid dan Langgar Desa Pematang dan Desa Merah Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan” merupakan sebuah penelitian terhadap bacaan Al-Qur’an imam salat di masjid dan langgar Desa Pematang dan Desa Merah. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa bacaan Al-Qur’an imam salat di kedua desa ini beragam yaitu fasih, sedang, cukup fasih dan tidak fasih. Tidak semua bacaan Al-Qur’an para imam salat sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, tetapi ada juga yang masih kurang tepat dalam menerapkan kaidah ilmu tajwid.

Dilihat dari nilai kelancaran, maka bacaan Al-Qur’an imam salat ada 2 kategori, yaitu sangat lancar dan lancar. Nilai kelancaran bacaan Al-Qur’an imam salat di Desa Pematang yang masuk kategori sangat lancar ini berjumlah 6 orang dan kategori lancar berjumlah 1 orang. Sedangkan nilai kelancaran bacaan Al-Qur’an imam salat di Desa Merah semuanya masuk kategori sangat lancar.

Dilihat dari nilai kefasihan, maka nilai kefasihan bacaan Al-Qur’an imam salat di Desa Pematang yaitu 3 orang masuk kategori fasih (A), 2 orang masuk kategori sedang (B+), 1 orang masuk kategori cukup fasih (B), dan 1 orang masuk kategori tidak fasih (C). Sedangkan nilai kefasihan bacaan Al-Qur’an imam salat di Desa Merah yaitu 1 orang masuk kategori fasih (A), 1 orang masuk kategori

sedang (B+), 1 orang masuk kategori cukup fasih (B), dan 2 orang masuk kategori tidak fasih (C).

Ada 4 faktor yang dapat mempengaruhi fasih atau tidaknya suatu bacaan al-Qur'an imam salat, yaitu penguasaan ilmu tajwid, proses belajar, hafalan al-Qur'an dan usia.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pengurus masjid dan langgar agar memilih imam yang memiliki kualitas bacaan yang fasih misalnya dengan cara menjadikan imam tetap di masjid atau langgar.
2. Bagi para ustadz dan guru-guru mengaji agar lebih mengembangkan ilmu pengetahuannya dengan cara yang kreatif agar menarik perhatian dan menyadarkan kepada masyarakat bahwa pentingnya untuk memelihara bacaan al-Qur'an.
3. Bagi para kalangan akademisi atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti terkait bacaan al-Qur'an yang lebih luas lagi, misalnya terkait bacaan al-Qur'an guru-guru mengaji, karena peran guru dalam mengajarkan al-Qur'an sangatlah penting.